

ABSTRAK

STUDI KASUS TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN NEGERI BANDUNG NO. 286/PDT./G/2007/PN.BDG JO. PUTUSAN PENGADILAN TINGGI JAWA BARAT NO. 206/PDT/2008/PT.BDG TERKAIT SENGKETA PERJANJIAN LEASING DENGAN JAMINAN FIDUSIA ANTARA TN. GAN GAN JAYA WIBAWA (PENGGUGAT) DAN PT.TOYOTA ASTRA FINANCE SERVICE (TERGUGAT)”.

CristinYuliani
1087011

Perkembangan suatu negara dapat dilihat dari pesatnya pembangunan yang mencakup berbagai macam sektor seperti bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya maupun pertahanan dan keamanan. Salah satu sektor perekonomian yang tumbuh dan berkembang dengan pesat adalah di bidang sector jasa pembiayaan. Akibat perkembangan pembiayaan maka munculah berbagai lembaga pembiayaan alternatif lainnya diluar sistem perbankan dan lembaga keuangan non-bank, salah satunya adalah usaha leasing. *Leasing* merupakan suatu lembaga pembiayaan perusahaan dalam bentuk penyediaan barang-barang modal dengan pembayaran secara berkala oleh perseorangan maupun perusahaan yang menggunakan barang-barang modal tersebut.

Dalam perkembangannya, perusahaan *leasing* lebih berkonsentrasi pada pembiayaan kendaraan-kendaraan bermotor seperti mobil dan sepeda motor. Dalam kegiatan *leasing* di masyarakat tidak sedikit terjadi permasalahan-permasalahan yang pada akhirnya membuat pihak-pihak yang terkait dalam leasing tersebut harus lebih berhati-hati dan waspada karena permasalahan tersebut bisa saja berdampak negatif bagi pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian leasing tersebut. Salah satu permasalahan hukum terkait *leasing* adalah kasus perjanjian *leasing* antara PT Toyota Astra Financial Service sebagai *lessor* dengan tuan Gan Gan Jaya Wibawa sebagai *lessee* terkait hilangnya objek *leasing* berupa satu unit Toyota Avansa keluaran tahun 2006 sebelum perjanjian *leasing* itu berakhir. Permasalahan ini sudah sampai ke ranah hukum dan sudah diputus oleh Pengadilan Tinggi Bandung.

Berdasarkan analisis Putusan Pengadilan Tinggi Bandung nomor 206/Pdt/2008/PT.Bdg tentang perjanjian *leasing* dengan jaminan fidusia antara Tn. Gan Gan Jaya Wibawa dan PT. Toyota Astra Finance Service yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan Dalam hal ini pertimbangan Hakim Tingkat Pertama diambil alih dan dijadikan sebagai alasan pertimbangan hukum sendiri oleh Pengadilan Tinggi dalam memeriksa dan mengadili perkara ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang telah diuraikan, maka putusan pengadilan tinggi menguatkan atau membenarkan putusan Pengadilan Negeri Bandung tertanggal 01 April 2008 No.286/Pdt.G/2007/PN.Bdg. Akibat hukum bagi *lessor* dalam hal barang modal *leasing* hilang oleh pihak ketiga ditinjau dari ketentuan KUHPerdara bahwa perjanjian yang disepakati oleh Tn. Gan Gan Jaya Wibawa dan PT. Toyota Astra Finance tetap berlaku tanpa menghapus kewajiban para pihak. Dalam hal ini Tn. Gan Gan Jaya Wibawa harus tetap membayar pelunasan sisa hutangnya dan dikarenakan Tn. Gan Gan Jaya Wibawa telah melakukan wanprestasi yaitu melanggar kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan dengan jaminan fidusia no. 003945-06, tertanggal 27 November 2006 maka karena kelalaiannya (1238 KUHPerdara) harus mengganti biaya rugi dan bunga sesuai pasal 1236 KUHPerdara

Kata Kunci : *Leasing*, Jaminan Fidusia, Perjanjian Kredit, kendaraan bermotor

ABSTRACT

CASE STUDY ON COURT DECISION NO. 286 / PDT. / G / 2007 / PN.BDG JO. WEST JAVA HIGH COURT RULING NO. 206 / PDT / 2008 / PT.BDG LEASING AGREEMENT WITH RELATED DISPUTES BETWEEN TN GAN GAN JAYA WIBAWA (plaintiff) AND PT.TOYOTA ASTRA FINANCE SERVICE (Defendant) "

CristinYuliani

1087011

The development of a country can be seen from the rapid development that includes a wide range of sectors such as political, economic, social and cultural as well as defense and security. One of the sectors of the economy that is growing and thriving is in the field of financial services sector. As a result of financing the development of the munculah various other alternative financial institutions outside the banking system and non-bank financial institutions, one of which is the leasing business. Leasing is a financial institution providing the company in the form of capital goods with periodic payments by individuals and companies that use these capital goods.

During as development, the leasing company concentrated more on the financing of motor vehicles such as cars and motorcycles. In the leasing activity in the community did little happened issues that in turn makes the parties involved in the leasing should be more cautious and vigilant because these problems could have a negative impact on the parties involved in the leasing agreement. One of the legal issues related to leasing is the case of the leasing agreement between PT Toyota Astra Financial Services as a lessor with a Mr. Gan Gan Jaya Wibawa as lessee leasing related objects such as the loss of one unit of Toyota Avansa output in 2006 before the lease agreement ends. This problem has come to the realm of law and it has been decided by the High Court of Bandung.

Based on the analysis of the Bandung High Court Decision number 206 / Pdt / 2008 / PT.Bdg about leasing agreement with fiduciary between Mr. Gan Gan Jaya Wibawa and PT. Toyota Astra Finance Service that has been described, the authors conclude in this case the Judge of First Instance judgment taken over and used as a reason for their own legal judgment by the High Court to examine and adjudicate these cases based on considerations that have been described, the high court decision reinforce or justify Bandung District Court decision dated April 1, 2008 286 / Pdt.G / 2007 / PN.Bdg. Legal consequences for the lessor in respect of capital goods leasing lost by a third party in terms of the provisions of the Civil Code that the treaty agreed by Mr. Gan Gan Jaya Wibawa and PT. Toyota Astra Finance remain in force without removing the obligation of the parties. In this case Mr. Gan Gan Jaya Wibawa must continue to pay its debts and due to the repayment of the remainder of Mr. Gan Gan Jaya Wibawa has violated an agreement that is in default contained in the financing agreement with fiduciary guarantee no. 003945-06, dated 27 November 2006 it is due to negligence (1238 Civil Code) must reimburse the costs of damages and interest in accordance with Article 1236 of the Civil Code

Keywords: Leasing, Fiduciary, Credit Agreement, motor vehicle

DAFTAR ISI

Pengesahan Pembimbing	i
Persetujuan Revisi	ii
Persetujuan Panitia Sidang Ujian	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Pernyataan Publikasi Laporan Penelitian.....	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak.....	vii
Daftar isi.....	viii
Daftar Pustaka	ix
 BAB I : LATAR BELAKANG PEMILIHAN KASUS	
A. LATAR BELAKANG	1
B. KASUS POSISI	5
 BAB II : MASALAH HUKUM DAN TINJAUAN TEORITIK	
A. MASALAH HUKUM	9
B. TINJAUAN TEORITIK	9
1. PERJANJIAN PADA UMUMNYA	9
2. LEASING PADA UMUMNYA	19
a. Perkembangan Leasing di Indonesia	19
b. Perjanjian Leasing	24
c. Jenis jenis kegiatan leasing	27
3. WANPRESTASI	31
4. JAMINAN FIDUSIA	37
 BAB III : RINGKASAN PUTUSAN	

A. Putusan Pengadilan Negeri Kelas 1A Bandung Nomor 286/Pdt.G/PN.Bdg.....	39
1. Nomor Putusan.....	39
2. Kepala Putusan.....	39
3. Identitas Para Pihak.....	39
4. Ringkasan Pertimbangan Hakim.....	40
5. Amar Putusan.....	47
B. Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 620/Pdt./2008/PT.Bdg	48
1. Nomor Putusan.....	48
2. Kepala Putusan.....	48
3. Identitas Para Pihak.....	48
4. Ringkasan Pertimbangan Hakim.....	49
5. Amar Putusan.....	50

BAB IV : ANALISIS KASUS

A. Analisis Pertimbangan Hukum Yang Di Putus Oleh Hakim Telah Tepat Dalam Perkara Antara Tn. Gan Gan Jaya Wibawa Melawan PT. Toyota Astra Finance Services	52
B. Akibat Hukum Bagi Pihak <i>Lessor</i> Dan <i>Lessee</i> Dalam Hal Barang Modal <i>Leasing</i> Hilang Oleh Pihak Ketiga Di Tinjau Dari Perjanjian Yang Dilakukan Para Pihak	57

BAB V : KESIMPULAN	63
--------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	xiii
----------------------	------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	iv
-------------------------	----